

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat perbedaan mutu fisik tablet ambroxol 30 mg generik dan generik bermerek antara lain sebagai berikut.

Hasil uji keseragaman ukuran tablet, uji keseragaman bobot, uji kekerasan, uji kerapuhan tablet dan uji waktu hancur tablet sudah sesuai dengan persyaratan Farmakope Indonesia dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hasil uji mutu fisik tablet Ambroxol 30 mg generik dan generik bermerek berbeda nyata dalam keseragaman ukuran tablet dengan diameter generik 0,92 mm dan generik bermerek 0,90 mm serta ketebalan tablet generik 0,32 mm dan generik bermerek 0,32 mm, uji keseragaman bobot tablet generik bermerek lebih berat dengan bobot 303 mg dan tablet generik bobotnya 233 mg, uji kekerasan tablet generik bermerek memiliki tingkat kekerasan yang lebih tinggi yaitu 7,18 kg dan tablet generik 6,18 kg, dan uji waktu hancur tablet menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara obat generik dan generik bermerek dengan nilai tablet generik memiliki waktu hancur 0,83 menit dan tablet generik bermerek 4,15 menit; sedangkan kerapuhan tablet tidak berbeda nyata antara obat generik dengan nilai 0,29% dan generik bermerek 0,25%.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu meningkatkan ketelitian, menambah alat dan ujisolusi untuk penelitian, dan menggunakan uji statistik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G. 2012. *Sediaan Farmasi Padat*. ITB Bandung 101-144.
- Arlitasari, O. F., P. Pribadi, I. W. Hidayat. 2018. Perbandingan Mutu Fisik Tablet Ambroxol Merek Dagang X dan Tablet Ambroxol Generik. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*. IV (1):24-30.
- Beeh, K, Beier, J., Esperester, A., dan Paul, L. D. (2008). Antiinflammatory Properties of Ambroxol. *Europian Journal of Medical Research*, 557.
- Depkes RI. 1979. *Farmakope Indonesia*, Edisi III, Jakarta.
- Depkes RI. 1995. *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, Jakarta.
- Depkes RI. 2014. *Farmakope Indonesia*, Edisi V, Jakarta.
- Isnariani, T. A, M. Hutabarat, M. Okayani, Herawati, S. Tjandrasari, R. Irawati, Irhamahayati, L. Amelia, D. Andayani, R.C. Siagian, F. Anwar, S. Hariandja, T. Hidayati, D. Nugraheni, H. Wiratningrum, S. Hayanti, Julianti, R. Apriani, W. Guswiani. 2017. Badan Pengawas Obat dan Makanan Informatorium Obat Nasional Indonesia. Jakarta: 2017.
- Linnisaa, U.H., dan S.E Wati. 2014. Rasionalitas Peresepan Obat Batuk Ekspektoran dan Antitusif di Apotek Jati Medika Periode Oktober-Desember 2012. *Indonsian Journal On Medical Science*. 1 (1):30-39.
- MIMS. 2011. *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Komputer. Hal 79-81.
- Murtini dan Elisa. 2018. *Teknologi Sediaan Solid*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hal 84-95.
- Permenkes RI. 2010. Kewajiban Menggunakan Obat Generik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah. Jakarta: Depertemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ramana G, Kartik Reddy D and Sravanthi O. 2012. Design and Evaluation of Natural Gum Based Oral Controlled Release Matrix Tablets of Ambroxol Hydrochloride. *Department Of Pharmaceutics*. 4 (4):1105-1114.
- Saptaning. A., E. Listiyowati, Imamulatifah, S. Elianawati, dan R. Hidayati. 2013. *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC. Hal 91-120.
- Siregar, Charles JP. 2007. *Teknologi Farmasi sediaan Tablet Dasar-dasar Praktis*. Jakarta: EGC:101-144.

- Sweetman, SC. 2009. Martindale: the Complete Drug Reference. 36th edn. London: Pharmaceutical Press:1550-1551.
- Tjay, H. T. dan Rahardja, K. 2015.*Obat-obat Penting*. Jilid 1 edisi VII.. Jakarta.Departemen Kesehatan Republik Indonesia:665-667.
- Yuslinadia, M. T.N Saifullah.dan Suprpto. 2013. Perbandingan Mutu Fisik dan Profil Disolusi Tablet Griseofulvin Merk Dagang dan Generik. *Makalah*. Surakarta.